

PELATIHAN MOTIVASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA PADA ANGGOTA KOPERASI KARYA CIPTA MANDIRI

Nani¹, Retno Wulansari², Dira Karlina³, Novia Susanti⁴, Fakung Rahman⁵

Universitas Pamulang

Email: dosen01704@unpam.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide training and motivation to members of the Karya Cipta Mandiri Cooperative so that during the current pandemic they remain enthusiastic and creative in improving their entrepreneurial spirit in various businesses and being able to take challenges into opportunities. The implementation of PKM activities can run well and is greeted with enthusiasm. The members of the cooperative are very enthusiastic. The implementation of PKM can be well received by all members of the cooperative. The method of activity used is in collaboration with the Karya Cipta Mandiri Cooperative and conduct face-to-face online through Google Meet as well as question and answer sessions and find solutions to the problems they are currently facing. In addition, by providing motivation to all members of the cooperative to be more creative and innovative in developing their business by looking for alternatives such as diversifying products or creating more products that are currently needed by the community.

Keywords: *Community Service , Motivation, Entrepreneurship*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan motivasi kepada para anggota Koperasi Karya Cipta Mandiri supaya di masa pandemi saat ini mereka tetap semangat dan tetap kreatif dalam meningkatkan jiwa wirausaha mereka dalam berbagai usaha serta mampu memanfaatkan tantangan jadi peluang. Adapun pelaksanaan kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik serta di sambut dengan antusias npara anggota koperasi sangat antusias penyelenggaraan PKM ini dapat diterima dengan baik oleh seluruh anggota koperasi. Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan Koperasi Karya Cipta Mandiri dan melakukan tatap muka secara online melalui Google Meet serta sesi tanya jawab dan mencari solusi pemasalahan yang mereka hadapi saat ini. Selain itu dengan memberikan motivasi ke seluruh anggota koperasi supaya lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya dengan mencari alternative seperti melakukan diversifikasi produk atau menciptakan lagi produk-produk yang saat ini di butuhkan masyarakat.

Kata Kunci : **Koperasi, Motivasi, Wirausaha**

A. PENDAHULUAN

Adanya wabah Covid 19 yang merebak saat ini dan berdampak secara global terhadap berbagai bidang dalam hal ini para pelaku usaha baik skala kecil maupun skala menengah keatas tak luput kena imbasnya. Hal ini tentunya menimbulkan kekhawatiran yang sangat besar karena banyak para pelaku usaha mulai gulung tikar ataupun ada beberapa usaha yang memangkas produksinya ataupun mengurangi jumlah karyawannya. Hal ini tentunya akan menyebabkan terjadinya penurunan semangat berwira usaha.

Koperasi dapat diartikan sebagai badan usaha yang dimiliki serta dikelola para anggotanya. Namun, ada pengertian lain dari koperasi menurut beberapa ahli. Salah satunya dari Bapak Koperasi, Mohammad Hatta. Menurutnya, koperasi adalah usaha bersama guna memperbaiki atau meningkatkan kehidupan atau taraf ekonomi berlandaskan asas tolong menolong. Tumbuhnya minat anggota koperasi untuk berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal, Hasibuan (2012) dalam (Pristiyanti, 2016:173).

Untuk meningkatkan semangat anggota Koperasi Karya Cipta Mandiri perlu diberikan motivasi. Menurut Hasibuan dalam (Sutrisno, 2017) “Mengemukakan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai” dengan adanya motivasi diharapkan seluruh anggota koperasi akan meningkatkan kinerja mereka dalam berwira usaha. Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Dalam bahasa Indonesia wirausaha merupakan gabungan dari wira yang artinya gagah, berani, perkasa, dan usaha yang berarti bisnis. Pengertian kewirausahaan adalah ilmu atau konsep tentang menjadi seseorang yang berani dalam membangun bisnis.

Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Koperasi Karya Cipta Mandiri yang beralamat Jl.Ciputat Baru No.19 Tangerang Selatan. Peserta dalam program pengabdian ini adalah anggota Koperasi Karya Cipta Mandiri yang kebanyakan anggotanya adalah para pelaku usaha kecil dan menengah. Koperasi ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 2012 yang memiliki visi yaitu menuju masyarakat sejahtera dengan mengangkat dan memberdayakan potensi pangan lokal. Adapun Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu untuk memberikan motivasi dan pelatihan dalam bidang kewirausahaan supaya para anggota koperasi lebih semangat lagi dalam mengembangkan usahanya.

B. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat periode ini, kami melakukan kerjasama dengan Koperasi Karya Cipta Mandiri yang berlokasi di wilayah Ciputat Tangerang Selatan. Koperasi Karya Cipta Mandiri (KKCM) mempunyai Visi menuju masyarakat sejahtera dengan mengangkat dan memberdayakan potensi pangan local. Dengan Misi meningkatkan produktivitas budidaya pangan lokal dengan mempertimbangkan efisiensi produksi, berpartisipasi dan terlibat dalam mengembangkan serta mengolah pangan lokal secara berkesinambungan, dan menjalin sinergi dengan industri hulu dan teknologi

agar tercapai produktivitas bahan baku dan bahan olahan. Koperasi KCM bertujuan untuk menumbuh kembangkan perekonomian rakyat diperlukan pemberdayaan kegiatan-kegiatan produksi berbahan local salah satunya dengan menggunakan tepung singkong sebagai pengganti tepung terigu.

Ada beberapa permasalahan yang secara umum di alami oleh anggota koperasi diantaranya kurangnya pengetahuan terutama dalam bidang pemasaran melalui digital marketing, apalagi saat ini terjadinya pergeseran kebiasaan dimana dulu sebelum pandemi transaksi perdagangan masih banyak yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dan setelah pandemic semuanya berubah menjadi online. Tentunya hal ini perlu perhatian yang serius karena kalau tidak segera diatasi akan menimbulkan kesenjangan terutama dalam pendapatan yang akan mengalami penurunan., untuk itu kami gabungan beberapa dosen dari Universitas Pamulang ingin berbagi sedikit ilmu yang kami miliki sebagai bentuk dari Tridharma Perguruan tinggi yaitu melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Koperasi Karya Cipta Mandiri ini dengan sharing ilmu dan pengetahuan dibidang pemasaran online serta memberikan motivasi supaya mereka lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan usahannya.

. Berdasarkan paparan sebelumnya serta melakukan diskusi dengan mitra maka hal utama pokok permasalahan yang harus dilakukan adalah peningkatan motivasi dan skill dari anggota Koperasi Karya Cipta Mandiri. Adapun pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 4(empat) tahap yaitu tahap survey kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program pengabdian kedepannya.

Adapun rinciannya tahapan sebagai berikut:

1. Survei Kelompok Sasaran

Pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi pengabdian dan aspek-aspek lainnya dari wilayah sasaran.

2. Persiapan dan Pembekalan.

Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan penabdian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipesiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra dilingkungan sasaran pengabdian.

3. Pelaksanaan

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 28 Juni sampai 30 Juni 2021 pukul 09.30- 12.00 dengan peserta sebanyak 15 anggota ditambah pengurus Koperasi Karya Cipta Mandiri. Jumlah peserta yang mengikuti PKM ini yaitu sebanyak 15 orang termasuk pengurus. Adapun Tim Pengabdian terdiri dari lima orang Dosen dan dua orang mahasiswa Universitas Pamulang.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan cara online via Google Meet dikarenakan untuk bertatap muka langsung tidak dapat dilaksanakan karena adanya peraturan pemerintah mengenai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Pemberian materi dilakukan dengan memberikan motivasi tentang kewirausahaan serta diskusi serta melakukan tanya jawab secara langsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni -30 Juni 2021 yang dilakukan secara online melalui aplikasi Google Meet yang dimulai pukul 09.00-12.00. Adapun materi pelatihan dan diskusi yang diberikan yaitu pemberian motivasi dan ide-ide bisnis yang dapat dijalankan dimasa pandemic seperti pembuatan masker, meracik herbal ataupun usaha-usaha kuliner dengan menggaet mitra-mitra seperti gojek dan grab. Selain itu anggota koperasi diberikan pengetahuan mengenai digital marketing salah satunya memasarkan produk melalui online dimana anggota koperasi dapat memasarkan produknya melalui market place seperti shopee dan tokopedia taupun lainnya. Hal ini dilakukan supaya pelaku usaha tidak kalah saing apalagi ditambah kondisi ekonomi saat ini yang tidak menentu jadi diharapkan selain anggota koperasi memiliki semangat wirausaha yang tinggi serta dituntut memiliki inovasi serta kreatifitas dalam menciptakan peluang-peluang baru yang dapat dijalankan saat ini. Selain itu anggota koperasi juga dituntut tetap optimis dan yakin akan situasi saat ini dapat dijadikan peluang dengan lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan jenis-jenis usaha baru atau pun melakukan pengembangan dengan cara diversifikasi produk.



Foto 1. Pemberian Piagam penghargaan Kepada Ketua Koperasi

Selain memberikan motivasi kepada para anggota koperasi tim PKM dengan Ketua Pelaksananya Nani, S.Sos.,M.M dan beranggotakan 4 (empat orang yaitu Retno Wulan Sari, S.E.,M.M, Dira Karlina, S.Sos.,M.M, Novia Susanti, S.E.,M.M dan Fakung Rahman, S.E.,M.M memberikan pengarahan bahwa betapa pentingnya untuk tetap menjaga semangat berwirausaha serta selalu optimis dimasa pandemic saat ini dan membuka mindset mereka untuk peka akan momentum disekitar serta satu hal lagi yang perlu diingat bahwa menjalankan usaha itu harus berdasarkan empati jangan hanya mengambil untung semata. Untuk meningkatkan skill tim PKM juga memberikan masukan supaya anggota koperasi terus beradaptasi dengan kondisi pasar saat ini salah satunya dengan memanfaatkan digital marketing supaya pelaku usaha dalam hal ini anggota koperasi mampu memasarkan produknya lebih baik lagi karena dengan digital marketing akan memperluas jangkauan target market mereka misalnya dengan menggandeng mitra seperti Grab dan Gojek ataupun memasarkan melalui market place seperti Shopee ataupun tokopedia dan lainnya.



Foto 2. Pelaksanaan PKM secara daring via aplikasi Google Meet.

Akhir sesi diadakan tanya jawab dan mereka sangat antusias dan bertanya tentang ide-ide bisnis yang dapat dijalankan pada masa pandemic. Acara selesai jam 12.00 dan berjalan dengan sangat baik untuk kedepannya mereka meminta kami Tim PKM dari universitas Pamulang untuk tetap melakukan pendampingan kedepannya. juga dilakukan dengan memperluas networking serta mempelajari digital marketing seperti pemasaran melalui internet marketing. Hal ini dilakukan karena perilaku konsumen telah berubah dari yang tadinya offline menjadi online untuk itu dituntut pelaku usaha dalam hal ini anggota koperasi beradaptasi akan perubahan yang terjadi saat ini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Koperasi Karya Cipta Mandiri Ciputat Tangerang yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari telah berjalan dengan lancar, dan mendapat sambutan hangat dari seluruh anggota koperasi. Dengan memberikan motivasi di harapkan anggota koperasi akan lebih bersemangat lagi dalam berwirausaha. Dengan demikian diharapkan kedepannya anggota Koperasi Karya Cipta mandiri lebih meningkatkan lagi jiwa wirausahanya dan dapat mengembangkan usahanya lebih luas lagi tentunya hal ini akan berdampak baik buat keberlanjutan usahanya di masa yang akan datang

Solusi yang ditawarkan Setelah dilakukan analisa situasi dan kebutuhan guna membantu mengatasi permasalahan mitra Untuk memiliki jiwa wirausaha yang tinggi perlu adanya dukungan/motivasi karena dengan adanya motivasi membuat anggota koperasi lebih semangat dalam menjalankan usahanya. Selain itu anggota Koperasi Karya Cipta Mandiri di tuntut selalu kreatif dan inovatif dalam menangkap peluang yang ada serta jangan menjadikan keadaan pandemic menjadi kendala dalam mengembangkan usahanya. Untuk membangun usaha perlu juga dilakukan dengan memperluas networking serta mempelajari digital marketing seperti pemasaran melalui internet marketing. Hal ini dilakukan karena perilaku konsumen telah berubah dari yang tadinya offline menjadi online untuk itu dituntut pelaku usaha dalam hal ini anggota koperasi beradaptasi akan perubahan yang sangat cepat.

Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada Anggota koperasi karya Cipta Mandiri, diperlukan saran-saran antara lain :

1. Pengurus Koperasi harus proaktif terhadap kebutuhan anggota koperasi yaitu peka dalam hal peningkatan hal-hal baru khususnya dalam memperluas ilmu baik dari webinar ataupun dari media social lainnya.
2. Mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak berkompeten untuk emberikan pelatihan secara berkala kepada anggota koperasi khususnya dalam mempelajari pemasaran melalui digital marketing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, (2001), Koperasi Teori dan Praktek, Jakarta: Erlangga.
- Baswir, Revrison, (2000) Koperasi Indonesia, Yogyakarta, BPFE.
- Hindriari, R., Nani, N., Rovita, A., Zulkarnain, I., & Yuwono, T. (2021). MEMBANGUN LEMBAGA PENDIDIKAN UNGGUL YAYASAN INI MEDIA KITA DENGAN BELAJAR MENGGUNAKAN METODE IB LEARNER PROFILE. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 28-34.
- Kotler, Phillip. 2005. Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Ropke, Jochen, (2000), Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen, Bandung: Salemba Empat, 2000.
- Sampurnaningsih, S. R., Rahman, F., Manik, C. D., Ludvy, A., & Nani, N. (2021). PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN WARGA DENGAN EKONOMI DIGITAL YANG KREATIF DAN INOVATIF DALAM MASA PSBB. Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif, 2(1), 84-92.
- Yuwono, T., Rovita, A., Nani, N., Zulkarnain, I., & Hindriani, R. (2020). PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) GURU DI YAYASAN INI MEDIA KITA GUNUNG SINDUR BOGOR. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 451-456.